

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

- a. Diperlukannya suatu perencanaan jembatan baru terhadap konstruksi jembatan setelah terjadi peristiwa meluapnya sungai Tuntang sehingga kondisi jembatan existing tergenang oleh air dikarenakan kapasitas sungai tidak dapat lagi untuk menampung volume air hujan dan limpasan dari hilir sungai ketika daerah tersebut diguyur hujan deras.
- b. Elevasi jembatan existing yang terendam air akibat banjir merupakan indikator untuk dilakukannya peninggian jembatan, mengingat fluktuasi debit banjir dari tahun ke tahun akan selalu bertambah karena faktor – faktor tertentu.
- c. Selain peninggian peil jembatan existing setinggi muka air banjir rencana ditambah tinggi jagaan ,normalisasi sungai secara berkala dapat tercapainya umur rencana jembatan baru sesuai yang diharapkan.
- e. Kondisi jembatan yang terletak pada tikungan sungai mengharuskan perencanaan untuk membuat konstruksi slope protection di sebelah timur jembatan.Konstruksi ini dapat menahan gerusan sehingga abutment disebelah timur dijamin tidak mengalami pergerakan .
- f. Berdasarkan hasil analisis pemilihan alternatif jembatan menggunakan konstruksi rangka baja dikarenakan lebih ekonomis serta mudah pelaksanaannya.

8.2 Saran

- a. Berdasarkan analisis perhitungan LHR ,ketika DS mencapai $> 0,75$ pada tahun 2025 maka perlu dibangun kembali jembatan baru untuk menampung tingkat lalu – lintas yang semakin tinggi.Pembangunan jembatan baru dapat dibangun disebelah jembatan lama atau pada jalur alternatif lain.

- b. Jembatan yang direncanakan termasuk jembatan dengan bentang panjang sehingga rawan terhadap lendutan. Oleh karena itu pemeriksaan harus dilakukan secara teliti.
- c. Dalam perencanaan jembatan rangka baja perlu diperhatikan perbandingan antara tinggi dengan bentang jembatan. Hal ini akan berpengaruh pada pendimensian profil. Apabila hasil perbandingan tersebut sesuai peraturan akan menghasilkan rangka yang ekonomis.